

ABSTRACT

Background: The high mortality and morbidity rates due to infectious diseases in developing countries, including Indonesia, are caused by increasing antibiotic resistance. Irrational use of antibiotics such as inappropriate prescriptions, inappropriate doses, or incorrect duration of administration will have an impact on this problem. Data from the Ministry of Health in 2016 showed that the prevalence of antimicrobial resistance in *Escherichia coli* and *Klebsiella pneumoniae* bacteria reached 50%-82%, which illustrates the threat of global resistance. The Gyssens method is used to assess the quality of antibiotic use qualitatively.

Objective: This study aims to evaluate the quality of antibiotic use qualitatively using the Gyssens Method at the Aur Duri Health Center, Jambi City, during the period September-October 2023.

Method: This observational study used medical record data from patients who met the inclusion criteria. 202 medical records of patients who met the inclusion criteria were obtained. **Results:** Based on the evaluation of antibiotic use using the Gyssens Method, several categories were found as follows: VI at 2.97%, V at 0.50%, IVa at 5.94%, IIIb at 74.26%, IIb at 0.50%, and 0 at 15.84%. Categories I, IIa, IIc, IIIa, IVb, IVc, and IVd were not found in this study.

Conclusion: Qualitative Evaluation of Antibiotics Using the Gyssens Method at the Aur Duri Health Center, Jambi City in 2023 Showed That Category IIIb (Use of Antibiotics for Too Long) Is the Highest Category Compared to Other Categories.

Keywords: Gyssens Method, antibiotic use, qualitative evaluation, Health Center, antibiotic resistance.

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingginya angka kematian dan kesakitan akibat penyakit infeksi di negara berkembang, termasuk Indonesia, disebabkan oleh resistensi antibiotik yang terus meningkat. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional seperti peresepan yang tidak tepat indikasi, dosis yang tidak sesuai, atau durasi pemberian yang salah akan berdampak pada masalah ini. Data Kementerian Kesehatan tahun 2016 menunjukkan prevalensi resistensi antimikroba pada bakteri *Escherichia coli* dan *Klebsiella pneumoniae* mencapai 50%-82%, yang menggambarkan ancaman resistensi global. Metode Gyssens digunakan untuk menilai kualitas penggunaan antibiotik secara kualitatif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kualitas penggunaan antibiotik secara kualitatif menggunakan Metode Gyssens di Puskesmas Aur Duri, Kota Jambi, selama periode September-Oktober 2023.

Metode: Penelitian observasional ini menggunakan data rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Didapatkan 202 rekam medis pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Berdasarkan evaluasi penggunaan antibiotik menggunakan Metode Gyssens, ditemukan beberapa kategori sebagai berikut: VI sebesar 2,97%, V sebesar 0,50%, IVa sebesar 5,94%, IIIb sebesar 74,26%, IIb sebesar 0,50%, dan 0 sebesar 15,84%. Tidak ditemukan kategori I, IIa, IIc, IIIa, IVb, IVc, dan IVd dalam penelitian ini.

Kesimpulan: Evaluasi Kualitatif Antibiotik Dengan Metode Gyssens Di Puskesmas Aur Duri Kota Jambi Tahun 2023 Menunjukkan Bahwa Kategori IIIb (Penggunaan Antibiotik Terlalu Lama) Merupakan Kategori Paling Tinggi Dibandingkan Kategori Lain.

Kata Kunci: Metode Gyssens, penggunaan antibiotik, evaluasi kualitatif, Puskesmas, resistensi antibiotik.